

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 GROBOGAN**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Menyelesaikan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Pendidikan**

Oleh:

**ANASTASIA TRI ASTUTI
Q 100140070**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 GROBOGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

**ANASTASIA TRI ASTUTI
NIM Q100140070**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Utama, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 GROBOGAN**

OLEH:

ANASTASIA TRI ASTUTI
NIM Q100140070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 7 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Prof. Dr. Utama, M.M., M.Pd.
(Ketua dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sofyan Anif, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

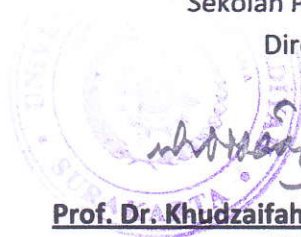


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 18 April 2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M.Hum.
NIK. 537

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Strata II suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 April 2016

Penulis

ANASTASIA TRI ASTUTI

PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 GROBOGAN

oleh

Anastasia Tri Astuti¹, Sutama², dan Sabar Narimo³

¹Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana UMS Surakarta

²Pembimbing I (Staf Pengajar UMS Surakarta)

³Pembimbing II (Staf Pengajar UMS Surakarta)

email :anastasi.3astuti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the planning, execution, and follow-up of the academic supervision of State Elementary School Principal 4 Grobogan. Qualitative research with ethnographic design. The subject of his research school principal, elementary school teachers Negeri 4 Grobogan. Data collection using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique begins data collection, data reduction, data display, and conclusion. Data validation was done by triangulation of methods and sources. The results of this study were 1) Planning academic supervision carried out by the principal arranged each semester of at least one, is useful to provide service and support to teachers to develop learning situations by teachers in the classroom, conducted by the principal, produce effective teaching; 2) Implementation of academic supervision is done by supervise the administration of teacher learning collective or group, tailored to the learning material that is taught by each teacher, takes place each semester one, using an approach that is familiar in its delivery to the teachers so happens two-way communication; 3) Feedback academic supervision is done based on the results of the implementation of the supervision of classroom visits by principals, communicate the results of supervision to teachers as feedback to correct the mistakes made by teachers, with their feedback the errors that arise over time will be lost and in the end the teacher can be professional in their duties.

Keywords: academic, implementation, management, supervision.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Grobogan. Jenis penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Subyek penelitiannya kepala sekolah, guru Sekolah Dasar Negeri 4 Grobogan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data diawali pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah disusun setiap semester minimal satu kali, berguna memberikan layanan dan bantuan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkan situasi pembelajaran oleh guru di kelas, dilakukan oleh kepala sekolah, menghasilkan pengajaran yang efektif; 2) Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan

menyupervisi administrasi pembelajaran guru secara kolektif atau kelompok, disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, berlangsung setiap semester satu kali, menggunakan pendekatan yang akrab dalam penyampaian kepada guru-guru sehingga terjadi komunikasi dua arah; 3) Umpan balik supervisi akademik dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah, mengkomunikasikan hasil supervisi kepada guru sebagai balikan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru, dengan adanya umpan balik maka kesalahan yang muncul lama kelamaan akan hilang dan pada akhirnya guru dapat menjadi profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Kata kunci: *akademik, pelaksanaan, pengelolaan, supervisi.*

Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu sarana mewujudkan keberhasilan suatu bangsa. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa untuk memiliki kepribadian serta masa depan yang cemerlang dan berguna bagi bangsa dan negara.

Guru merupakan sumber daya manusia yang perlu dikembangkan potensi dalam mengajar serta mendidik siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan Aqib (2002: 22) berpendapat bahwa guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan karena memegang posisi sentral dan sumber belajar mengajar. Menurut Rohani (2004: 1) “ Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru/pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif”. Oleh karena itu usaha pengembangan kinerja guru perlu ditingkatkan. Dalam usaha mengembangkan kinerja guru, guru perlu dibina dan dikembangkan potensinya. Potensi sumber daya guru perlu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat sudah mempercayakan anak-anaknya untuk menuntut ilmu dan dididik oleh guru, oleh karena itu seorang guru harus mampu mengembangkan kompetensinya.

Kompetensi menurut Usman (dalam Kunandar 2014: 51) “ Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif”. Adapun kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi kompetensi kepribadian, professional, sosial, serta paedagogik.

Beberapa cara untuk meningkatkan kualitas kinerja guru disekolah, salah satunya adalah dengan mengefektifkan dimensi kompetensi supervisi oleh kepala sekolah. Cara ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru baik pengetahuan maupun ketrampilan dalam pembelajaran. Supervisi bermaksud memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik (Herabudin, 2009: 197). Yang dimaksud situasi belajar dan mengajar ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antaru guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Usaha ke arah perbaikan pembelajaran ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri.

Menurut Wahjosumidjo (2007: 81) “Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah”. Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik sangat menentukan terhadap kualitas pembelajaran. Menurut Akhmad Sudrajat (2006) menjelaskan pengertian supervisi akademik sebagai kegiatan pembinaan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran . Bantuan teknis yang dapat diberikan oleh guru adalah dengan memberikan dukungan dan evaluasi terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran

Realitanya supervisi tersebut, praktiknya di lapangan selama ini masih jauh dari harapan. Berbagai kendala baik yang disebabkan oleh aspek struktur birokrasi yang rancu, maupun kultur kerja dan interaksi supervisor dengan guru yang kurang mendukung, telah mendistorsi nilai ideal supervisi pengajaran di sekolah. Dalam kenyataannya, pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, masih terfokus pada pengawasan administrasi. Pada umumnya kepala

sekolah akan melakukan supervisi akademik (pembelajaran) pada guru melalui kunjungan kelas, apabila dia mendapat laporan mengenai kinerja guru yang kurang baik, atau berbeda dari teman-temannya. Penelitian ini berupaya menganalisa realitas supervisi dalam birokrasi pendidikan, sebagai pengelolaan konsep-konsep teoritik supervisi. Dari identifikasi kesenjangan tersebut, peneliti akan mencoba meneliti tentang pengelolaan supervisi akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Grobogan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (1991: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan di tahun 2015. Yaitu bulan Agustus sampai Desember 2015.

Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah dan guru SDN 4 Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010: 308). Wawancara untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SDN 4 Grobogan. Menurut Sutarna (2012: 93) “Wawancara dan juga angket memberikan kemungkinan kepada orang untuk melaporkan informasi mengenai diri mereka sendiri, tentang keadaan kehidupan, keyakinan atau sikap mereka”. Peneliti mengobeservasi secara langsung, baik secara formal maupun informal. Menurut pendapat Mantja (2006: 52) menegaskan bahwa pengamatan peran serta adalah proses dimana peneliti memasuki latar atau setting atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa atau

kejadian dalam latar itu memiliki hubungan. Observasi untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Dokumen yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti program-program sekolah, serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti instrument yang digunakan kepala sekolah atau laoran hasil supervisi guru.

Teknik analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 20), data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan model analisis interaktif. Ada empat komponen analisis yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Masing-masing komponen berinteraksi dan membentuk suatu siklus. Moleong (1991: 25) menegaskan bahwa pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh Moleong (1991: 327), adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensial, dan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam penelitian. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber. Selanjutnya, pengujian keabsahan data menggunakan empat kriteria sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan/reliabilitas (*dependability*), dan kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*) (Sugiyono, 2010: 366-367).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Grobogan

Pengelolaan supervisi akademik diawali dengan tahap perencanaan. Perencanaan supervisi akademik adalah menyusun dokumen perencanaan pemantauan yang dipersiapkan kepala sekolah untuk kegiatan membantu guru

dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Bentuk perencanaan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik adalah menyiapkan instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, instrumen supervisi kunjungan kelas, menyusun daftar guru yang akan disupervisi. Guru yang akan disupervisi adalah guru yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran, yang sudah memiliki catatan oleh kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah menyusun jadwal pertemuan dengan guru-guru yang akan disupervisi, diharapkan telah mempersiapkan Program Tahunan, Silabus dan RPP.

Program supervisi akademik dalam pembelajaran dilaksanakan dengan cara pemberian contoh, atau dalam bentuk diskusi, pelatihan, atau konsultasi. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah akan menghasilkan pengajaran yang dilakukan oleh guru menjadi efektif. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan kepala sekolah dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru. Dalam perencanaan supervisi pendidikan dibutuhkan kerja sama antara kepala sekolah dengan guru. Dibutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeolu Joshua Ayeni (2012) yang berjudul *Assessment of Principals' Supervisory Roles for Quality Assurance In Secondary Schools in Ondo State, Nigeria*. Studi ini menyimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam tugas-tugas pemerintahan kelembagaan, input sumber daya, pengiriman kurikulum dan pembelajaran siswa membutuhkan kerjasama yang efektif dan berorientasi pada tujuan keterkaitan sinergis antara kepala sekolah dan guru di lingkungannya.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Agih, A. Allen (2015) "Effective School Management and Supervision: Imperative for Quality Education Service Delivery". Temuannya mengungkapkan bahwa perencanaan sekolah yang efektif dapat meningkatkan kompetensi mengajar dan berdampak pada prestasi siswa. Perencanaan supervisi dan administrasi yang efektif oleh kepala sekolah akan menghasilkan pengajaran yang efektif.

Penelitian lain yang senada dilakukan oleh Edward, Bantu (2012) ‘The Relationship Between Teacher Supervision and Quality of Teaching in Primary Schools’ menyatakan bahwa komitmen dan dukungan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa kinerja sekolah tetap menjadi prioritas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Dari uraian diatas jelas bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan supervisi akademik terlebih dahulu akan menyiapkan instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, instrumen supervisi kunjungan kelas, menyusun daftar guru yang akan disupervisi. Kemudian kepala sekolah menyusun jadwal pertemuan dengan guru-guru yang akan disupervisi. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah akan menghasilkan pengajaran yang dilakukan oleh guru menjadi efektif. Dalam perencanaan supervisi pendidikan dibutuhkan kerja sama antara kepala sekolah dengan guru. Dibutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Grobogan

Supervisi akademik dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan kepala sekolah untuk mengawas proses pembelajaran, dan dalam proses tersebut terdapat tahapan yang saling berkaitan. Kegiatan pemantauan dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap selanjutnya melakukan supervisi di mana kepala sekolah menyusun rencana perbaikan terkait dengan proses pembelajaran. Kepala sekolah menyusun hasil supervisi, dan dilakukan evaluasi dengan berpedoman pada standar proses dan standar kompetensi pendidik. Pelaksanaan pengawasan secara menyeluruh merupakan serangkaian kegiatan yang saling berkaitan hingga dilakukan tahap tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SD Negeri 4 Grobogan untuk mendukung peningkatan SDM para guru yang memerlukan pengembangan secara berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi positif pada peningkatan

mutu pendidikan. Supervisi akademik dapat untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru, sehingga supervisi itu berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru, untuk itu guru perlu disupervisi oleh kepala sekolah agar mendapatkan bantuan dan pembinaan yang berhubungan tugasnya sebagai guru. Pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik adalah dilihat berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah berupa kunjungan kelas dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang proses belajar yang dilaksanakan oleh guru.

Penelitian yang sesuai dengan penelitian ini dilakukan oleh Nek Kamal, Jamal, Salomawati, (2011) "The School Principals' Roles In Teaching Supervisi On In Selected Schools In Perak, Malaysia." Temuan mengungkapkan bahwa efektivitas supervisi kepala sekolah berkorelasi dengan pelaksanaan kurikulum, persiapan materi pengajaran dan peningkatan profesionalisme guru.

Penelitian lain yang senada dilakukan oleh Simin, Ghavifekr dan Mohammed, S. I. (2014) "Head of Departements' Instructional Supervisiory Role and Teachers' Job Performance: Teachers' Perceptions", menyatakan bahwa kepala sekolah yang melakukan supervisi dengan baik dapat memainkan peran dalam meningkatkan pembelajaran. Kepala sekolah yang baik dapat mempengaruhi guru untuk menuju prestasi kerja yang lebih baik.

Hasil penelitian yang mendukung juga dilakukan oleh Sailesh dan kawan-kawan (2011) menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas pembelajaran, guru perlu disupervisi oleh atasannya, yaitu kepala sekolah, bukan semata-mata untuk menilai kinerjanya, tetapi memberikan bantuan dan pembinaan terkait tugasnya sebagai pendidik.

Pelaksanaan supervisi akademik dalam proses pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan di mana sebelumnya guru wajib menyusun perencanaan pembelajaran. Untuk selanjutnya di lakukan tahap pelaksanaan dimana guru mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan perencanaan yang

disusun, ditunjukkan dari kemampuan guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran PAKEM.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia (SDM) yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program dalam jabatan. Tidak semua guru yang dididik dilembaga pendidikan terlatih dengan baik dan kualified. Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara cepat. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Hal ini berarti bahwa guru-guru senantiasa harus berusaha mengembangkan kreativitasnya agar daya upaya pendidikan berdasarkan kurikulum dapat terlaksanakan secara baik. Namun demikian, upaya tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Banyak hal sering menghambat yaitu tidak lengkapnya informasi yang diterima, keadaan sekolah yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum, masyarakat yang tidak mau membantu, keterampilan menerapkan metode yang masih harus ditingkatkan dan bahkan proses memecahkan masalah belum dikuasai.

Umpan Balik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Grobogan.

Proses evaluasi merupakan proses yang amat penting, artinya tidak ada bimbingan yang efektif tanpa proses evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan pengujian terhadap manfaat (*Wort*), kualitas, kebermanaan, jumlah, kadar atau tingkat, tekanan atau kondisi dari beberapa perbandingan situasi, (dari hasil evaluasi dari beberapa situasi yang sama yang digunakan sebagai standar perbandingan), yang kualitasnya telah diketahui dengan baik. Evaluasi adalah proses yang penting dalam bidang pengambilan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi tersebut agar diperoleh

data yang tepat yang akan digunakan pengambilan keputusan dalam memilih diantara beberapa alternatif.

Hasil temuan ini mengungkapkan bahwa penilaian supervisi akademik di SD Negeri 4 Grobogan dilaksanakan setelah kegiatan supervisi kunjungan kelas berakhir. Berdasarkan hasil penilaian supervisi akademik, kepala sekolah menyeleksi permasalahan yang dianggap guru sulit selama pembelajaran di kelas serta menentukan skala prioritas permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Sebagai tindak lanjut dari penilaian supervisi akademik, kepala sekolah menyampaikan hasil penilaian kepada para guru, untuk selanjutnya kepala sekolah merencanakan jadwal pertemuan individual dengan guru yang disupervisi dalam bentuk supervisi klinis yaitu pertemuan pribadi antara kepala sekolah dengan guru yang disupervisi untuk melakukan diskusi. Guru dalam diskusi, diberikan kesempatan mengungkapkan pendapatnya mengenai proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kepala sekolah menunjukan hasil observasi untuk selanjutnya memberikan kesempatan guru untuk mencermati dan menganalisisnya. Kepala sekolah selanjutnya menyampaikan kekurangan guru yang disupervisi dalam pembelajaran dengan dilandasi sikap terbuka dan penuh kejujuran, kondusif. Sebagai upaya tindak lanjut, kepala sekolah bersama guru menentukan rencana pembelajaran dan supervisi berikutnya dimana jadwal pelaksanaan supervisi akademik berikutnya akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu diawal semester genap pada tahun 2016.

Kepala sekolah selalu mengadakan pengawasan kepada guru-gurunya. Pengawasan yang baik dapat meningkatkan prestasi siswa. Kepala sekolah harus menilai guru secara teratur dan melaksanakan tindak lanjut dengan tepat waktu guna memperbaiki hasil kerja guru. Kepala sekolah dapat melakukan kontrol dengan melaksanakan pemeriksaan berkala untuk memastikan bahwa mereka terus melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik untuk mencegah kesalahan yang muncul. pembinaan pendidikan yang berkualitas di sekolah pada dasarnya terletak pada pengawasan dan pemantauan yang tepat oleh kepala sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Norhasni Zainal Abiddin (2011), "*Effective Supervisory Approach in Enhancing Postgraduate Research Studies.*" Pengawasan didefinisikan sebagai intensif, fokus hubungan interpersonal antara supervisor dan siswa. Supervisor dapat memfasilitasi perkembangan akademik siswa. Pengawasan yang baik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa. Pengawasan ini sebagai proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengaturan sosial, kepribadian pengawas dan siswa, hubungan yang berkembang antara keahlian supervisor, dan masalah yang bervariasi diantara siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2012) mengungkapkan bahwa cara utama pembinaan pendidikan yang berkualitas di sekolah pada dasarnya terletak pada inspeksi sekolah, pengawasan dan pemantauan yang tepat oleh kepala sekolah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh John Ogamba King'oina (2015) "*Head Teachers' Perception on Teachers' Morale towards Instructional Work in Public Primary Schools in Kegogi Division, Marani Sub-Country, Kenya*" menyatakan bahwa rendahnya kinerja guru karena kurangnya perencanaan dalam pembelajaran, oleh karena itu kepala sekolah harus menilai guru secara teratur dan melaksanakan tindak lanjut dengan tepat waktu guna memperbaiki hasil kerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Jane (2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepala sekolah dapat melakukan kontrol dengan melaksanakan pemeriksaan berkala untuk memastikan bahwa mereka terus melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik untuk mencegah kesalahan yang muncul.

Hasil akhir dari supervisi ini adalah rencana guru sendiri (*teacher self-plan*). Apabila supervisi pengajaran akan menggunakan orientasi tidak langsung dalam melaksanakan supervisi klinik adalah sebagai berikut. Dalam pertemuan awal supervisor mendengarkan keluhan-keluhan guru. Kemudian supervisor bertanya kepada guru perlu tidaknya diadakan observasi kelas pada saat guru mengajar. Apabila tidak diperlukan oleh guru berarti tidak ada masalah serius yang dihadapi

oleh guru. Sebaliknya apabila guru meminta supervisor mengobservasi kelas, maka dilanjutkan dengan observasi kelas. Supervisor memasuki kelas untuk mengamati pengajaran guru. Pada saat itu supervisor mengamati bagaimana guru mengajar, bagaimana murid belajar, mendengarkan penjelasan, berdiskusi dan lain sebagainya. Setelah itu pengamatan dianalisis dan diinterpretasikan. Apabila perlu, supervisor menyusun pertanyaan untuk mengklarifikasi hasil-hasil pengamatannya untuk membantu mengarahkan guru memahami kekurangan dan masalahnya sendiri. Pada pertemuan balikan, setelah selesai menganalisis dan menginterpretasi, supervisor bersama guru mengadakan pertemuan akhir. Pada saat inilah diidentifikasi tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Gurulah yang harus merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan apa yang dilakukan.

Simpulan

Perencanaan supervisi akademik di SD Negeri 4 Grobogan dilakukan oleh kepala sekolah disusun berdasarkan satuan waktu semester, setiap semester minimal satu kali supervisi akademik. Perencanaan supervisi akademik memberikan layanan dan bantuan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkan situasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah akan menghasilkan pengajaran yang dilakukan oleh guru menjadi efektif.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala SD Negeri 4 Grobogan dilakukan dengan menyupervisi administrasi pembelajaran guru secara kolektif atau kelompok. Kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berjalan yang diampu oleh masing-masing guru berlangsung setiap semester satu kali. Kepala sekolah menggunakan pendekatan yang akrab dalam penyampaian kepada guru-guru sehingga terjadi dialog atau komunikasi dua arah.

Umpan balik supervisi akademik SD Negeri 4 Grobogan dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah. Umpan balik supervisi akademik mengkomunikasikan hasil supervisi kepada guru

sebagai balikan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru. Dengan adanya umpan balik maka kesalahan yang muncul lama kelamaan akan hilang dan pada akhirnya guru dapat menjadi profesional dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeolu, Joshua Ayeni . 2012. Assessment of Principals' Supervisory Roles for Quality Assurance In Secondary Schools in Ondo State, Nigeria. www.sciedu.ca/wje. *World Journal of Education*. Vol. 2, No. 1, Pg. 62-69.
- Agih, A. Allen. 2015. Effective School Management and Supervision: Imperative for Quality Education Service Delivery. *An International Multidisciplinary Journal, Ethiopia*. Vol. 9 (3), Serial No. 38 Pg. 62-74.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionilisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Edward, Bantu. 2012. The Relationship Betwen Teacher Supervision and Quality of Teaching in Primary Schools. *Journal of SAVAP International*. Vol. 3 (2), Pg. 265-269.
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan Supervisi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ibrahim, Adegboyeda Bada. 2012. Correlates of Supervisory Strategies and Quality Education in Secondary Schools in Oyo State, Nigeria. *International Journal of Learning & Development*. Vol. 2 (3), Pg. 164-173.
- Jane Irene A. Dawo. 2011. School-Based Teacher Supervision: a Vital Tool for Quality Education in Kenya. *European Journal of Educational Studies*. Vol. 3 (1), Pg. 143-148.
- John, Ogamba King'oina. 2015. Head Teachers' Perception on Teachers' Morale towards Instructional Work in Public Primary Schools in Kegogi Division, Marani Sub-Country, Kenya. *International Journal of Social Science and Humanites Research*. Vol. 3, Issue 4, Pg. 167-174.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mantja. 2006. *Etnografi, Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.

- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nek Kamal, Jamal, Salomawati. 2011. School Principals' Roles In Teaching Supervisi On In Selected Schools In Perak, Malaysia. *Asian Journal of Business and Management Sciences* ISSN: 2047-528 Vol. 1 No. 2, Pg. 50-55.
- Norhasni Zainal Abiddin. 2011. Effective Supervisory Approach in Enhancing Postgraduate Research Studies. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol.1 No.2 February 2011.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sailesh, Sharma. 2011. Concerns of Teachers and Principals on Instruktional Supervision in Three Asian Countries. *International Journal of Social and Humanity*. Vol 1 (3), Pg. 214-217.
- Simin, Ghavifekr and Mohammed, S. I. 2014. Head of Departements' Instructional Supervisiory Role and Teachers' Job Performance: Teachers' Perceptions. *Asian Journal of Social Sciences and Management Studies*. Vol.1, No. 2, Pg. 45-56.
- Sudrajat, Akhmad. 2006. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.